

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *correlational explanatory research* atau disebut juga penelitian *relational*. Pada penelitian ini, peneliti mencari hubungan antara dua variabel yang sudah ditentukan. Pengambilan data pada desain ini dilakukan dalam satu waktu dan meneliti responden yang banyak menjadi satu grup penelitian.<sup>37</sup>

#### **B. Lokasi**

Lokasi penelitian ini berada di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan populasi subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester akhir yang sedang mengambil skripsi

---

<sup>37</sup> Cresswell, J.W. *Educational Research: planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, (Boston: 2012. Perseon). hal: 340

## 2. Sampel

Sampel adalah contoh ataupun bagian yang kita ambil untuk dapat mempresentasikan populasi yang ada.<sup>38</sup> Metode sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah *random sampling* dengan mengambil sample 20% dari jumlah populasi. *Random sampling* akan diambil dari jurusan yang berbeda yang ada di FAI UMY yaitu: KKI, EPI dan PAI

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Semester Akhir yang Sedang Mengambil Skripsi di FAI UMY

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa yang Key-in Skripsi di Semester Genap 2017
1	KKI	74 Mahasiswa
2	EPI	218 Mahasiswa
3	PAI	159 Mahasiswa
4	<b>Total</b>	<b>451 Mahasiswa</b>

**Sampel:** 20% X total sampel

**Sampel:** 20% X 451 Mahasiswa = 90 Mahasiswa

Total keseluruhan mahasiswa yang mengambil skripsi di FAI UMY berjumlah 451 Mahasiswa. Karena penelitian ini diadakan di pertengahan

---

<sup>38</sup> Nawari Ismail. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015). hal: 66

sampai akhir semester, maka sampel yang diambil 20% dari total sampel. Hal ini dipertimbangkan oleh peneliti karena ada beberapa mahasiswa yang mengambil skripsi, sudah menyelesaikan skripsinya sebelum penelitian ini dilaksanakan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini karena hasil penelitian sangat bergantung pada pengumpulan data. Pengumpulan data berarti mengidentifikasi dan memilih individu untuk melakukan penelitian atau mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan dalam interview atau dengan cara observasi.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik diantaranya:

##### **1. Metode Angket**

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden secara tertulis.<sup>40</sup> Ada dua angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

###### **a) IRCOPE (Iranian Religious Coping Scale)**

Skala ini digunakan untuk mengetahui tipe coping yang digunakan dalam bentuk religius khususnya Islam. Selain itu, skala ini juga digunakan untuk mengetahui pola religius yang digunakan baik positif ataupun negatif. Skala ini terdiri dari 22 aitem pertanyaan yang

---

<sup>39</sup> J. W. Creswell, *Educational*. hal. 11

<sup>40</sup> Nawari Ismail. *Metodologi*. hal:73

terbagi dari setiap bentuk koping. (1) *religious practice* terletak pada item nomor 2,7,11,14,17,20 (2) *benelovent reappraisal* pada item nomor 1,6,13,16,18,22 (3) *negative feeling* ada pada item 3,8,12,21 (4) *passive* item nomor 4, 9, 19 dan (5) *active* item nomor 5,10,15.<sup>41</sup>

b) BDI (Beck Depression Inventory)

Angket yang kedua yang akan digunakan untuk meneliti variable yang kedua yaitu tingkat depresi mahasiswa semester akhir adalah alat ukur depresi yaitu BDI. Angket ini yang akan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa semester akhir FAI UMY. Pada angket BDI yang peneliti gunakan angket ini sebagai alat ukur depresi yang akan berisi sejumlah 21 item. Dalam setiap item terdapat 4 pernyataan yang diberi nilai 0, 1,2 dan 3.<sup>42</sup>

Untuk penilaian pada BDI, mengutip klasifikasi yang dilakukan Bumbery yang ada untuk 0-9 masuk dalam golongan tidak mengalami depresi, skor 10-16 mengalami depresi ringan, skor 17-29 depresi sedang skor 30-63 depresi berat. Skor minimum pada alat ukur ini adalah 0 dan skor maksimum 63.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Wendy Angganantyo, Coping Religius Pada Karyawan Muslim Ditinjau Dari Tipe Kepribadian, dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol.02, No. 01, Januari 2014. Hal: 50-61.

<sup>42</sup> Anindito Aditomo dan Sofia Retnowati, Perfeksionisme, Harga Diri dan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Akhir. Dalam *Jurnal Psikologi*. No.1, 2014. Hal: 1-14.

<sup>43</sup> Elvira M. A. Bombay, Hubungan Tingkat Depresi dengan Mekanisme Koping Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta. Naskah tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: 2016.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan teknik tertutup. Angket disajikan dalam bentuk online dan non-online yang memudahkan responden untuk mengisi angket dimana saja dan kapan saja.

## **2. Dokumentasi**

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data dari dokumen atau sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.<sup>44</sup> Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## **E. Definisi Konsep dan Variabel**

### **1. Operasionalisasi Konsep**

Operasionalisasi konsep adalah proses membagi-bagi konsep agar dapat dengan mudah dipahami ataupun dapat diukur.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini ada dua konsep penelitian yang perlu di operasionalisasikan yaitu: (a) Koping Religius (b) Depresi

Adapun indikator dari Koping religius meliputi:

1. *Religius Practice*
2. *Religius Reappraisal*
3. *Negative feeling toward God*
4. *Active*

---

<sup>44</sup> Nawari Ismail. *Metodologi*. hal: 79

<sup>45</sup> *Ibid*.hal: 63

## 5. *Passive*

Adapun konsep dari depresi, indikatornya meliputi :

1. Gejala Fisik
  - a. Nyeri dada
  - b. Sesak nafas
  - c. Sulit tidur
  - d. Jantung berdebar-debar, dll.
2. Gejala Psikologi
  - a. Berkurangnya konsentrasi
  - b. Hilangnya daya ingat
  - c. Ketidakmampuan berfikir logis
3. Gejala Sosial
  - a. Tidak mau bergaul
  - b. Melamun
  - c. Merasa malu
  - d. Merasa minder

Selanjutnya gambaran umum tentang responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Usia
- 2) Jenis Kelamin

- 3) Tempat tinggal saat ini
- 4) Angkatan/ semester
- 5) Lama mengambil skripsi (1 semester/2/dst)
- 6) Asal sekolah

## 2. Variabel

Dalam penelitian ini, meliputi dua variable. Variable independent atau variable bebas (berpengaruh/mempengaruhi) dan variable dependent atau variable yang terikat (terpengaruhi/dipengaruhi).<sup>46</sup> Variable independennya adalah koping religius dan variable dependennya adalah depresi.

## F. Validitas dan Reabilitas

Validitas terkait dengan pertama, seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan jitu gejala yang akan diteliti/diukur dan seberapa jauh alat ukur itu dapat menunjukkan dengan benar gejala yang akan diteiti. Kedua, dengan demikian validitas terkait dengan aspek kejituan (ketepatan, kekenaan), pengukukuran, dan ketelitian (akurasi).

Kriteria dari validitas ini ada dua jenis yaitu :

1. Kriteria luar, yaitu penentuan validitas tidaknya sebuah instrumen didasarkan atas pandangan ahli dibidang tema yang diteliti. Berdasarkan pengalamannya, ahli tersebut menilai apakah sebuah instrumen itu valid atau tidak.

---

<sup>46</sup> *Ibid.* hal: 65

2. Kriteria dalam, yaitu penentuan valid atau tidaknya instrumen didasarkan atas pandangan calon responden terhadap isi dari instrumen.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan kriteria luar dalam penelitian ini. Validitas instrumen dalam penelitian ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang sudah ada yang menggunakan instrumen yang sama dalam penelitiannya. Uji validitas instrumen untuk menguji variabel coping religius dilakukan oleh Aflakseir<sup>48</sup> dengan nilai berikut:

Table 3.2  
Nilai Validitas Skala Koping Religius

Scale Item	1	2	3	4	5	
Factor 1. 'Religious Practice' ( $\alpha = .89$ )						
11.	Sought tranquility by remembrance of God	.84	-.12	.35	.03	.15
2.	Sought comfort and guidance by reading the Qur'an	.82	-.26	.39	.12	.24
7.	Appealed to Prophet and Imams	.82	-.18	.29	-.03	.20
14.	Read certain prayers	.79	-.22	.29	.00	.22
20.	Attended pilgrimage when I felt upset	.78	-.18	.14	.03	.24
17.	Sought help with prayer.	.75	-.30	.42	.13	.23
Factor 2. 'Negative Feeling Toward God' ( $\alpha = .79$ )						
8.	Felt God had forgotten me (Wondered if God really cares)*	-.21	.83	-.17	-.15	-.19
12.	I was disappointed with God's grace and mercy	-.19	.78	-.07	-.27	-.28
21.	I expressed anger at God for letting this problem happened*	-.20	.78	-.19	-.13	-.19
3.	Realized that God cannot answer all of my prayers*	-.08	.65	.05	-.20	-.08
Factor 3. "Benelovent Reappraisal" ( $\alpha = .79$ )						
13.	Viewed my situation as a trial from God	.26	-.26	.74	-.18	.26
1.	Saw my situation as God's will*	.06	-.09	.73	-.29	.31
18.	My suffering was purification of my sins	.59	-.11	.71	.12	.06
6.	Sought patience because God is with those who patiently persevere	.57	-.12	.68	.06	.05
22.	Suffering and difficulties strengthened my faith*	.21	.00	.63	-.03	.39
16.	Thought suffering may bring me closer to God*	.54	-.19	.62	.24	.10
Factor 4. 'Passive' ( $\alpha = .72$ )						
19.	Didn't try to do much; just assumed God would handle it*	.07	.02	.13	-.79	-.15

<sup>47</sup> Nawari Ismail, *Metode*. Hal 82

<sup>48</sup> Abdulaziz Aflakseir, Initial Development of Iranian Religious Coping. Dalam *Journal of Muslim Mental Health*. Vol. 6, Issue. 1, August 2011. Hal: 43-61.

Scale Item	1	2	3	4	5	.20
4.	Didn't do much, just expected God to solve my problems for me*	-.04	.35	-.05	-.73	-.31
Factor 5. "Active" ( $\alpha = .79$ )						
10.	Turned the situation over to God after doing all that I could*	.32	-.27	.28	.11	.80
15.	. Did what I could and turned the rest over to God*	.44	-.25	.36	.17	.78
5.	Did everything I could, then I asked God to sort out it Himself*	.46	-.51	.26	.03	.62
Eigen Value		6.8	2.7	1.8	1.3	1,2
% of Variance Explained		31%	12%	8%	6%	5%
Note: n=185						

Dari penelitiannya Alfakhseir menyatakan bahwa skala pengukuran ini memiliki validitas yang baik.<sup>49</sup>

Pada skala yang kedua yaitu *Beck Depression Ineventory* (BDI), uji validitas pada alat ukur ini telah dilakukan banyak peneliti. Salah satunya dilakukan oleh Ginting.<sup>50</sup> Penelitiannya menunjukkan bahwa validitasnya dapat diterima dan memiliki reabilitas yang baik dengan nilai ( $\alpha = .90$ ).

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis uni variat untuk dapat mendeskripsikan karakteristik responden dalam penelitian ini yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, asal sekolah, program studi dan lama waktu mengambil skripsi. Pada analisis ini peneliti menggunakan SPSS 16 untuk mencari distribusi frekuensi setiap karakteristik responden.

<sup>49</sup> *Ibid.* Hal: 59.

<sup>50</sup> H. Ginting, G. Naring, William M. Van der Veld, dkk, Validating the Beck Depression Inventory-II in Indonesia's general Population and coronary heart disease patients. Dalam *International Journal of Clinical and Health Psychology*. Vol. 13, 2013. Hal: 235-242.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan *korelasi bivariat* yang mencari hubungan antara dua variable. Variabel koping religius dengan tingkat depresi. Sebelum mencari hubungan dua variable peneliti akan mencari *intercorrelation* antar subvariabel pada koping religius. Untuk mencari *intercorrelations* peneliti akan menggunakan korelasi *Pearson Product moment*. Dalam penelitian ini akan dicari hubungan dari dua variable yaitu variable independent koping religius dan variabel dependent depresi. Sebelum mencari hubungannya peneliti memisahkan terlebih dahulu koping religius positif dengan koping religius negatif. Perhitungan korelasinya akan diukur dengan SPSS 16 dengan melihat signifikansi dari data yang dihasilkan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Said Tuhuleley. *Statistik* (Komunikasi Konseling Islam: 2015). Hal: 62